

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS NILAI KARAKTER
KEARIFAN BUDAYA SUNDA DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN GLOBAL DI SEKOLAH DASAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Berbasis Nilai Karakter Kearifan Budaya Sunda (NKKBS) di Sekolah Dasar. Penelitian dilatarbelakangi perlunya sebuah model pembelajaran yang mengintegrasikan Nilai Karakter kearifan Budaya Sunda ke dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan tematik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan yang mencakup empat tahap yaitu: tahap analisis kebutuhan, tahap pengembangan produk, tahap ujicoba lapangan dan tahap revisi produk. Uji implementasi Model Pembelajaran IPS berbasis Nilai Karakter Kearifan Lokal Budaya Sunda yang dikembangkan dilakukan pada skala terbatas dan skala lebih luas dengan menggunakan metode penelitian *pre-experiment* dengan desain *Quasi Experiment*. Subyek penelitian pada ujicoba lapangan terbatas berjumlah satu sekolah dengan jumlah peserta didik 20 orang sedangkan pada ujicoba lapangan lebih luas berjumlah 7 sekolah dengan jumlah siswa 300 peserta didik di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Produk pengembangan model tematik pembelajaran IPS berbasis NKKBS bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada guru bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter nilai budaya sehingga dapat menjawab kebingungan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis nilai karakter kearifan lokal. Hasil pengembangan Model tematik Pembelajaran IPS berbasis NKKBS Nilai Karakter Kearifan Lokal Budaya Sunda di sekolah dasar ini merupakan pengembangan dari model yang sudah ada dengan memodifikasi materi dan model pembelajaran yang disesuaikan atau diintegrasikan dengan pembelajaran tematik. Model Tematik Pembelajaran IPS berbasis NKKBS memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan sikap yang mencerminkan karakteristik yang bernilai budaya lokal dalam perspektif pendidikan global. Rekomendasi model tematik pembelajaran IPS berbasis NKKBS ini direkomendasikan untuk guru sebagai pelaksana kurikulum serta pejabat yang berwenang untuk pengembangan selanjutnya.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Budaya Lokal, Pendidikan Global

THE DEVELOPMENT OF SOCIAL STUDIES LEARNING MODEL BASE ON SUNDANESE CHARACTER VALUES

ABSTRACT

This study aims to develop Social Studies Learning Model based Sundanesse Character Values. It was felt a need for a learning model that integrates the Value of Character of Local Sundanese Culture Wisdom into Social Studies learning using thematic approach. In addition, value of regional character values need to be excavated too to cultivate and shape the character of learners rooted in their own cultural values in facing of the global era. This research was done by using Research and Development Approach which includes four Stages, namely: requirement analysis phase, product development stage, field test phase and product revision phase. Implementation test of Social Scientific Learning Model based on the Character Values of Local Wisdom of Sundanese Culture was developed on a limited scale and wider scale using pre-experiment research method with Quasi Experimental design. Subjects of research includes limited field trials amounted to one school with the number of students 20 people while in broad field trials amounted to 7 (seven) schools with covering 300 students in the City of Bandung. The product of this development was a Social Knowledge-Based learning model based on the character values of Sundanese local culture called *Silih Asih*, *Silih Asah*, *Silih Asuh* and *Silih Wawangi*. The results of implementation of Social Knowledge-Based Model of Values of Character of Local Wisdom Sunda culture in elementary school indicates a high effectiveness in improving attitudes that reflect the characteristics of local cultural value in facing or preparing for global education. Implementation of Social Studies-Based Learning Model focusing on The Character base on Local Wisdom of Sundanese Culture in Elementary School indicated positive response both from teachers and leaners.

Keywords: Learning Model, Local Culture, Global Education